

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CLAIM ASURANSI JIWA PADA PT. MARBUN INSURANCE

WAHYU LUMBAN GAOL

Universitas Mercu Buana
Wahyumarbun4@gmail.com

***Abstract** - In daily life, humans are never released from danger. Some kinds of dangers that threaten human life are caused by events that arise suddenly unexpectedly such as dying, suffering from an illness, an accident or other causes. This reason encourages people to look for a protection or guarantee of security towards better and more certain future preparation. Life insurance is very important to protect the life from uncertain life risks, protect life needs and to reduce the burden on the family left behind in the event of a death that causes material losses and immaterial. A person's death will cause material losses, especially if the deceased is the breadwinner or backbone of the family, and when the death comes is something that we cannot expect to come even though we know that death will surely be experienced by us. PT. Marbun Insurance until now in conducting its administration has not used a system where in its implementation it takes quite a long time, it causes problems such as employees having to copy customer data and completeness, increasing customer complaints. In making this system bertujuan to help admin and help customers in making claims with the purchase of insurance taken by the customer.*

***Keywords** : Insurance, Claims, the Web.*

Abstrak: Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari bahaya, Beberapa macam bahaya yang mengancam kehidupan manusia disebabkan oleh peristiwa yang timbul secara mendadak tanpa diduga sebelumnya seperti meninggal dunia, menderita suatu penyakit, terjadi kecelakaan ataupun sebab yang lainnya. Alasan tersebut mendorong orang untuk mencari suatu perlindungan atau jaminan rasa aman terhadap persiapan masa depan yang lebih baik dan pasti. Asuransi jiwa sangat penting untuk melindungi jiwa dari resiko hidup yang tidak pasti, melindungi kebutuhan hidup serta untuk mengurangi beban bagi keluarga yang ditinggalkannya apabila terjadi kematian yang menimbulkan kerugian materiil dan immaterial. Kematian seseorang akan menimbulkan kerugian materiil, terutama jika yang meninggal itu adalah pencari nafkah atau tulang punggung dari keluarga, dan kapan datangnya kematian itu adalah suatu hal yang tidak dapat kita duga datangnya walaupun kita tau bahwa kematian pasti akan kita alami. PT. Marbun Insurance sampai sekarang ini dalam melakukan administrasinya belum menggunakan sistem dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, hal tersebut menimbulkan masalah seperti pegawai harus menyalin ulang data nasabah dan kelengkapannya, complainan nasabah yang meningkat. Dalam pembuatan sistem ini bertujuan untuk membantu admin dan membantu nasabah dalam melakukan claim dengan pembelian asuransi yang diambil oleh nasabah.

Kata Kunci : Asuransi, Klaim, Web

A. Pendahuluan

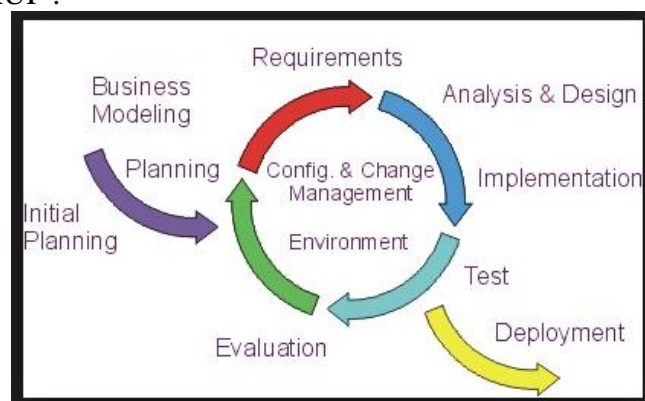
Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari bahaya, Beberapa macam bahaya yang mengancam kehidupan manusia disebabkan oleh peristiwa yang timbul secara mendadak tanpa diduga sebelumnya seperti meninggal

dunia, menderita suatu penyakit, terjadi kecelakaan ataupun sebab yang lainnya. Alasan tersebut mendorong orang untuk mencari suatu perlindungan atau jaminan rasa aman terhadap persiapan masa depan yang lebih baik dan pasti. Asuransi jiwa sangat penting untuk melindungi jiwa dari resiko hidup yang tidak pasti, melindungi kebutuhan hidup serta untuk mengurangi beban bagi keluarga yang ditinggalkannya apabila terjadi kematian yang menimbulkan kerugian materiil dan immaterial¹. Kematian seseorang akan menimbulkan kerugian materiil, terutama jika yang meninggal itu adalah pencari nafkah atau tulang punggung dari keluarga, dan kapan datangnya kematian itu adalah suatu hal yang tidak dapat kita duga datangnya walaupun kita tau bahwa kematian pasti akan kita alami. Resiko adalah suatu kemungkinan terjadinya suatu hal atau keadaan yang tidak diinginkan terjadinya². Untuk mengurangi kerugian yang disebabkan karena datangnya bahaya atau resiko yang tidak dapat kita duga sebelumnya maka dibutuhkan suatu lembaga atau perusahaan yang berusaha atau bersedia mengambil alih resiko kerugian tersebut. Lembaga atau perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan asuransi yang sanggup untuk mengambil alih resiko dengan cara mengadakan perjanjian asuransi.

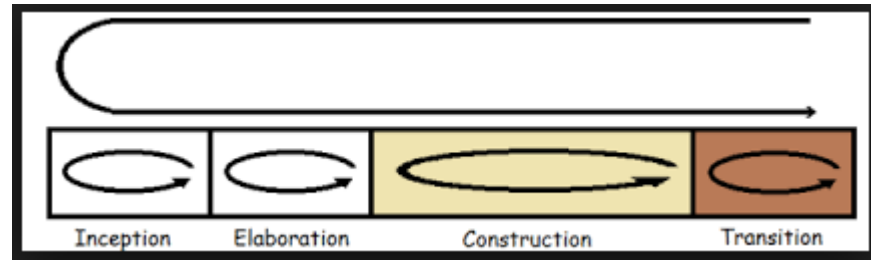
Dengan resiko tersebut banyak orang yang ingin menjaga dan memikirkan masa depan keluarganya dengan mengikuti asuransi kepada instansi atau perusahaan yang bisa dan mau mengambil resiko tersebut. Namun banyak juga masalah atau keluhan yang terjadi pada saat melakukan claim asuransi tersebut, seperti masalah pada saat claim membutuhkan waktu lama untuk menerima hasil daripada claim tersebut, mengharuskan orang yang mengikuti asuransi datang ke bank mandiri untuk menyerahkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada saat claim. Hal itu membuat sebagian nasabah merasa tidak nyaman dan complain. Untuk memperlancar dan memudahkan nasabah dalam melakukan claim asuransi jiwa perlu dibuat suatu sistem yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul “Perancangan Analisis Sistem Informasi Claim Asuransi Jiwa Pada Pt. Marbun Insurance”

B. Metodologi Penelitian

RUP (*Rational Unified Process*) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecturecentric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*) [1](Rosa A.S, 2011, h.105). Gambar dibawah ini merupakan proses perulangan dan alur hidup pada RUP :



Gambar Proses Perulangan RUP



Gambar Alur hidup RUP

C. Hasil dan Pembahasan

Metode deskriptif atau *descriptive research*. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif atau *descriptive research*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau mengangkat fakta, sifat dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif adalah “jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti” (Suryabrata, 2008:106).

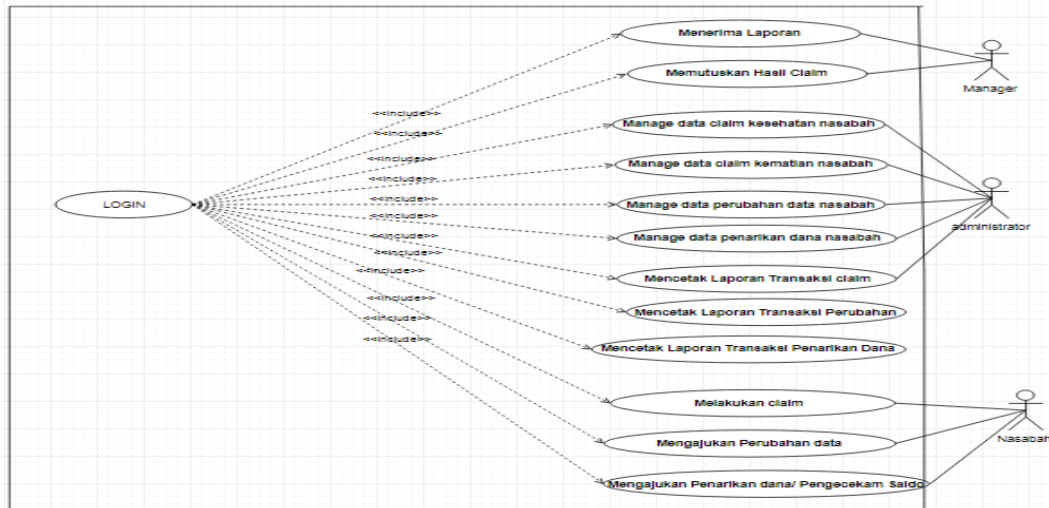
Pieces, Dalam menganalisis permasalahan penulis menggunakan kerangka PIECES untuk mengkoreksi atau memperbaiki system yang dirancang. Daftar lengkap dan kerangka pemecahan masalah PIECES dibuat untuk mengidentifikasi masalah, kesempatan, dan perintah. Berikut adalah kerangka PIECES [5](Whitten 2004, h.87):

Tabel 1. Tabel Analisa PIECES

P	Pencatatan data claim nasabah dilakukan secara berulang
I	Penyampaian Laporan claim nasabah kepada manager membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan pengiriman dokumen masih dengan kurir
E	Pengiriman data claim nasabah masih menggunakan kurir sehingga memerlukan biaya operasional yang cukup tinggi dan khusus
C	Minimnya tingkat keamanan dalam melakukan penyimpanan data dan pengiriman data sehingga orang yang tidak berkepentingan dapat menyalahgunakan.
E	Untuk mendapatkan informasi atau laporan proses pengajuan claim nasabah memerlukan waktu lama
S	Pelayanan yang diberikan ke nasabah pada saat melakukan claim membutuhkan waktu lama dan proses yang masih lambat

Perancangan Sistem, Perancangan sistem ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancang bangun dalam sistem tata cara klaim yang baik. Perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisa masalah yang telah dilakukan sebelumnya. Proses perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan pemodelan sistem UML (*Unified Modelling Language*) seperti *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

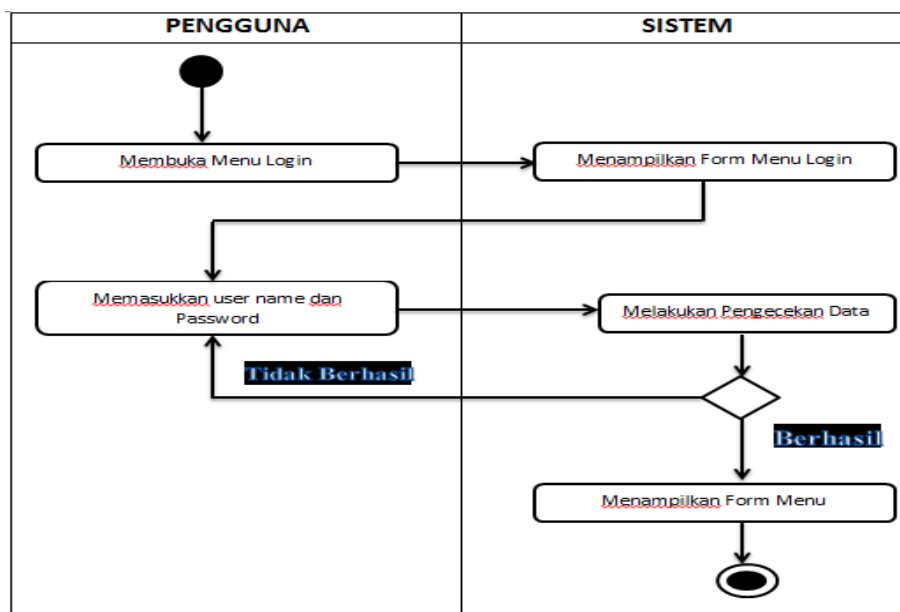
Use Case Diagram, Berdasarkan permasalahan yang ada pada PT Marbun Insurance, maka dibuat suatu analisa masalah sistem dalam skema use case usulan sebagai berikut :



Gambar Use Case Diagram

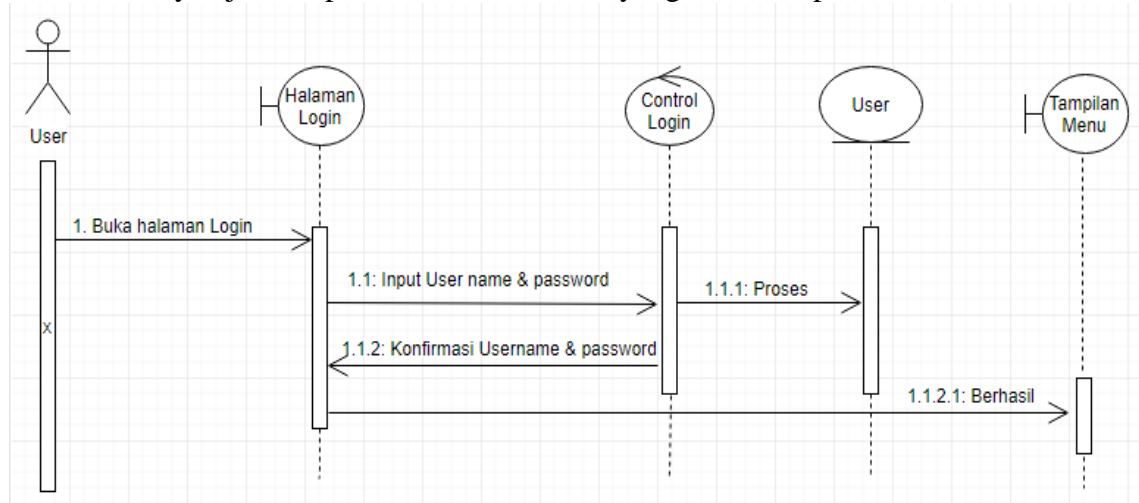
Adapun uraian atau penggambaran use case diagram diatas adalah sebagai berikut: 1) Pada perancangan sistem yang dibangun ini akan melibatkan beberapa 2 *actor* yang akan mengoperasikan sistem ini, yaitu : Nasabah dan Admin. 2) Proses-proses yang akan dijalankan/dilakukan adalah sebagai berikut : a) Nasabah: Menajukan klaim, Mengajukan penarikan dana/pengecekan saldo, Mengajukan perubahan data. b) Administrator: Manage data claim kesehatan nasabah, Manage data klaim kematian nasabah, Manage data perubahan data nasabah, Manage data penarikan dana nasabah, Mencetak laporan transaksi klaim, Mencetak laporan transaksi perubahan, Mencetak laporan transaksi penarikan dana

Activity Diagram, Activity diagram menggambarkan proses dan urutan aktivitas dalam sebuah proses, yang bertujuan untuk memperlihatkan urutan aktivitas yang dilakukan. Berikut ini activity diagram sistem untuk PT. Marbun Insurance. Pembuatan activity ini bermanfaat untuk membantu memahami proses secara keseluruhan.



Gambar Activity Diagram Menu Login

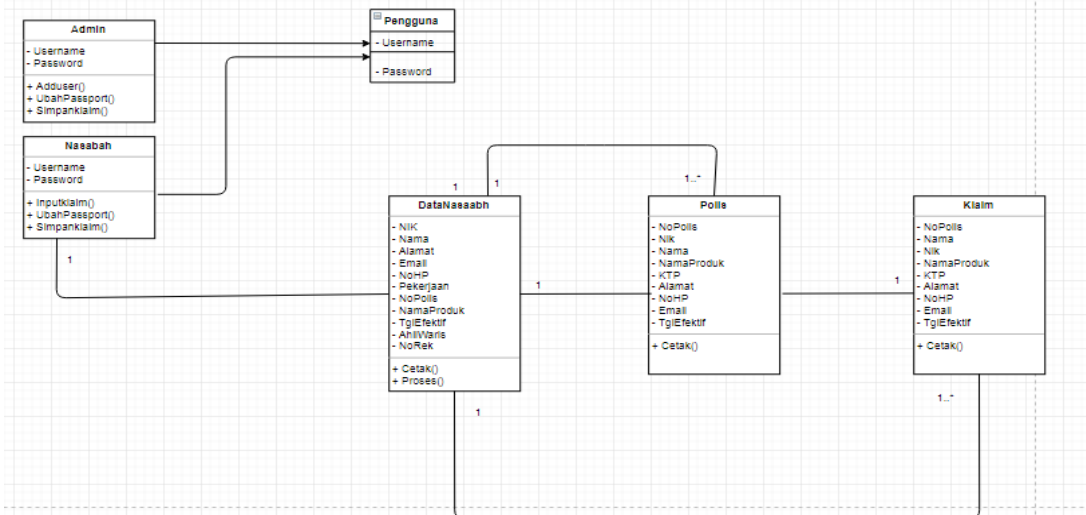
Sequence Diagram, Sequence diagram merupakan gambaran susunan kinerja objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang diberikan dan diterima antar objek. Banyaknya diagram sequence yang harus digambar adalah sebanyak jumlah pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri.



Gambar Sequence Diagram

Adapun proses dalam sequence diagram pada menu login adalah sebagai berikut: a) User Membuka Menu Login; b) User Memasukkan Username & Password; c) Sistem akan Melakukan pencocokan Userame dan Password; dan d) Setelah sistem berhasil memproses masuk ke tampilan menu.

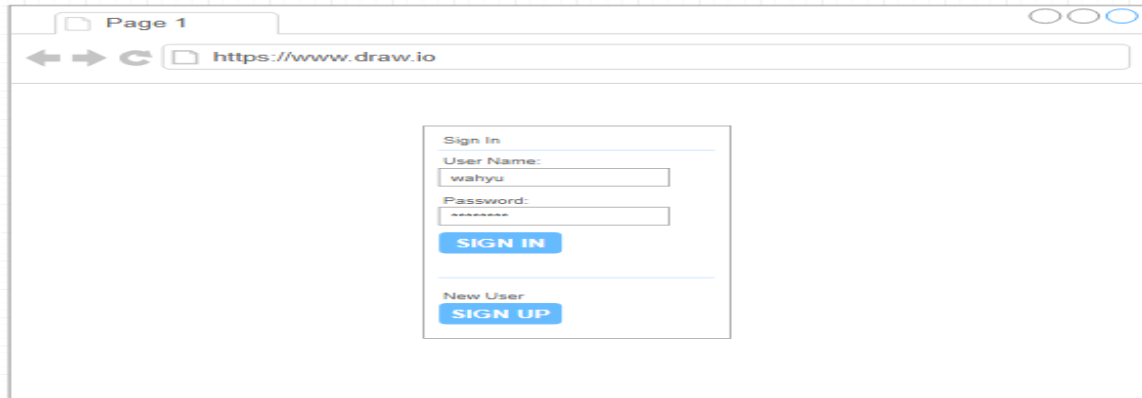
Class Diagram, Class diagram merupakan diagram yang menggambarkan jenis-jenis objek dalam sistem dengan berbagai macam relasi yang dimiliki. Class diagram ini juga menggambarkan hubungan antar class dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan bagaimana caranya agar mereka saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Adapun class diagram



Gambar Class Diagram

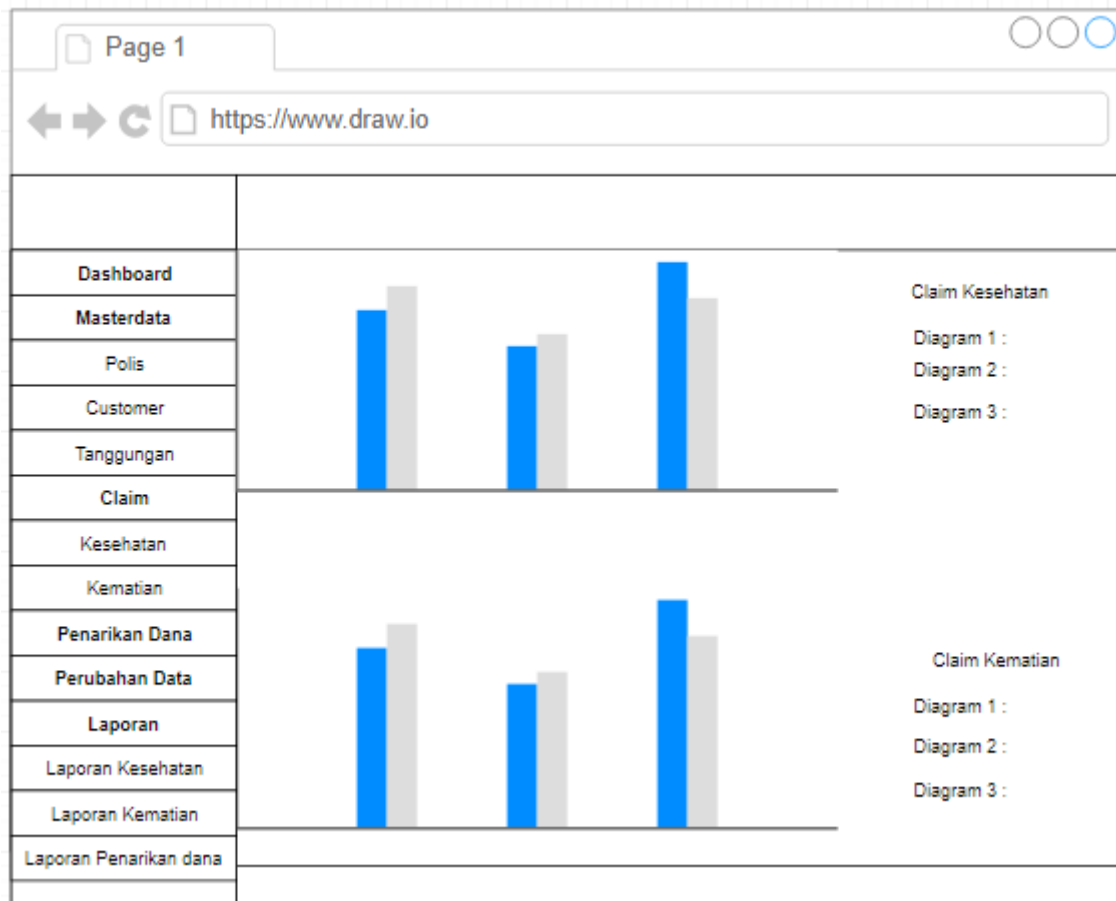
Rancangan Antarmuka, Form login pengguna merupakan form pertama tampil ketika aplikasi akan digunakan oleh Administrasi. Untuk menggunakannya, pengguna harus mengisi username, password. Apabila username dan password yang dimasukkan pengguna benar maka pengguna bisa menggunakan aplikasi tersebut. Jika username,

dan password yang digunakan oleh pengguna salah maka pengguna harus mengisi kembali username dan password yang benar sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan.



Gambar Form Login

Form menu Administrasi merupakan form yang muncul setelah username dan password valid. Pada menu ini, pengguna aplikasi dapat memilih berbagai macam proses pengolahan data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar Form Menu Dashboard

D. Penutup

Dapat mempermudah dan mempercepat proses klaim nasabah, pengelolaan data nasabah dan mempermudah administrasi dalam memberikan hasil klaim nasabah ke

administrasi dengan cepat serta mempermudah nasabah dalam mendapatkan informasi proses klaim. Dapat membantu kegiatan di asuransi dalam hal ini mencakup pengelolaan data nasabah, pengelolaan data klaim, upload foto klaim, pendaftaran nasabah, mencetak laporan data nasabah, mencetak data klaim. Ini yang dilakukan oleh nasabah dan administrasi. Dengan adanya sistem yang dibuat dapat membantu administrasi dalam mengetahui informasi nasabah yang melakukan penarikan dana

Daftar Pustaka

- Fatta, Hanif Al, 2008, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jejen Arisandil, Abdul Rahman, 2009, sistem informasi pengolahan transaksi asuransi jiwa berbasis website, Palembang
- Meiline Fitriani Sumrawauw, 2013, Evaluasi system dan procedure akuntansi pembayaran claim asuransi kesehatan pada pt. askes
- D P Sari Jazwinarti, 2016, Anuitas last survivor untuk kasus tiga orang tertanggung
- Rochmana Anita Sari, Ratih Fitri Aini, Rudi Haryanto, 2016, System informais keikutsertaan asuransi pada asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912, kantor cabang pasuruan
- Ni Putu Mirah Permatasari, I Nyoman Widana, Kartika Sari, 2016, Penentuan cadangan premi dengan metode premium sufficiency pada asuransi jiwa seumur hidup joint life
- Sugeng soedibjo Rachma Fitriati, 2014, Penetapan Target Premi Asuransi Jiwa Syariah untuk Mencapai Titik Impas dengan Pendekatan Model Profit Testing,
- Edi Hariyadi, Abdi Triyanto, 2017, Peran agen asuransi syariah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah
- Nova nofridawati, Premi asuransi jiwa pada akhir tahun kematian dan pada saat kematian terjadi.